

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik untuk penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.⁵⁹ Atau sebagai suatu cara atau jalan, usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian atau pengetahuan ilmiah. Usaha tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode ilmiah untuk research.⁶⁰

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang metode atau cara-cara yang dipergunakan dalam melaksanakan kegiatan ilmiah.

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Craswell pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai peringkat/frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan/hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁶¹

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 8

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal 6

⁶¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Bimbingan dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal: 13

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang dapat memilih bermacam-macam nilai yang ada padanya kita letakkan nilai. Variabel penelitian juga diartikan sebagai atribut dari seseorang ataupun subjek yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan ditarik kesimpulan⁶².

Variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek tersebut diamati dan ada tidaknya timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi belajar.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul tersebut ada beberapa istilah yang penulis anggap penting dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Motivasi intrinsik adalah sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan dilanjutkan berdasarkan suatu dorongan dari dalam yang berkaitan langsung dengan tujuan yang dikerjakan serta muncul dari kesadaran sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol saja.
2. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar dan bersumber pada perubahan keadaan lingkungan, atau orang lain.

⁶² Sugiono. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfa Beta.1997) hal. 23

D. Indikator Variabel

Dalam suatu penelitian, penentuan variable sangat diperlukan, karena variable tersebut dapat menentukan alur hubungan yang akan diteliti. indikator motivasi belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Motivasi belajar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Motivasi Belajar	Intrinsik	Meningkatkan prestasi belajar	16	1, 11
		Belajar merupakan hal terpenting	2, 15	5, 25
		Belajar atas kehendak sendiri	12, 18	3, 20
		Belajar tiap hari	4, 17	29
	Ekstrinsik	Meningkatkan prestasi Belajar untuk mendapatkan nilai baik atau lulus	6, 13	26, 27
		Belajar untuk menghindari hukuman	10, 22	7, 30
		Belajar demi memenuhi kewajiban	8, 21	19, 28
		Belajar untuk memperoleh pujian	14, 23	9, 24
	TOTAL		14	16

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa Kelas XII di SMAN 1 Krian Sidoarjo sebanyak 400 siswa dengan alasan bahwa kelas XII mengikuti ujian nasional. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Kelas XII di SMAN 1 Krian Sidoarjo

Σ	KELAS XII										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Populasi	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	400

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah 100 siswa dengan menggunakan teknik cluster sampling. Dengan riancian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

Σ	KELAS XII										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Populasi	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	400
Sampel	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya mudah dan lebih baik hasilnya dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, observasi, wawancara dan angket.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berdasarkan dokumentasi berupa tulisan atau laporan yang memuat tentang suatu peristiwa yang telah disimpan atau diarsipkan.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku surat, kabar, agenda dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumen resmi SMAN 1 Krian Sidoarjo.

2. Teknik Observasi

Adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung.⁶³ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengadakan studi awal dan memperoleh data yang valid tentang kegiatan keagamaan rutinitas keseharian.

3. Angket

Pengertian angket menurut salah seorang ahli telah menjelaskan bahwa angket (quesioner) ialah metode yang disusun untuk mengumpulkan data informasi mengenai sesuatu yang terdiri dari daftar untuk menjawab kepada sejumlah orang secara tertulis dan digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber beraneka ragam.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dua macam skala psikologis dalam alternatif jawaban berdasarkan skala likert (pertanyaan sangat setuju tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Skala

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, 136

psikologi tersebut untuk mengungkap tentang motivasi yang terdiri dari 30 item yang terdiri dari 14 item favorable dan 16 item unfavorable.

Pernyataan favorable adalah pernyataan yang menunjukkan sikap setuju sedang unfavorable adalah pernyataan yang menunjukkan sikap sangat tidak setuju.

Tabel 3.4
Skoring Skala Psikologi :

Favorable		Unfavorable	
Sangat setuju	(SS) : 4	Sangat setuju	(SS) : 1
Setuju	(S) : 3	Setuju	(S) : 2
Tidak setuju	(TS) : 2	Tidak setuju	(TS) : 3
Sangat tidak setuju	(STS) : 1	Sangat tidak setuju	(STS) : 4

Adapun penilaian untuk item favorable bergerak dari 4 menuju 1 sedangkan untuk item unfavorable dari 1 menuju 4. semakin tinggi nilai yang diperoleh subjek maka semakin tinggi Motivasi belajar.

1. Uji Validitas

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari kuisioner yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan kemudian diubah dalam bentuk kuantitatif dengan menggunakan skala Likert. Data kuantitatif tersebut kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program SPSS 14.0 For Windows dalam perhitungan korelasi. Uji validitas item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner dilakukan dengan jalan melihat nilai probabilitasnya atas nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf kesalahan (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa alat tersebut valid.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Oleh karena dalam korelasi product moment mengalami kelebihan bobot (*over estimate*) maka diperlukan adanya korelasi bagian total:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_Y) - SB_X}{\sqrt{[(V_Y + V_X) - 2(r_{xy})(SB_Y)(SB_X)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi product moment

SB_Y = simpang baku total (komposit)

SB_X = simpang baku bagian (butir)

V_Y = variasi total

V_X = variasi bagian (butir)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penterjemahan dari kata reliability yang berasal dari kata rely dan ability sering disamaan consistency, stability, dependability (kepercayaan, keadalan, keajengan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya). Pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana hasil alat tersebut dapat dipercaya. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.

Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajengan (konsistensi) skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda⁶⁴. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alpha cronbactis melalui program SPSS versi 14.00. data

⁶⁴ Saifudin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 4-5

untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok subjek. Dengan menyajikan satu skala hanya satu kali, maka masalah yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari. Adapun ketentuannya sebagai berikut : Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel, maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya kalau kurang dari r tabel maka instrumen kurang reliabel, maka rumusan koefisien Alpha adalah:

Rumus:

$$ral = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left(1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right)$$

Keterangan:

r al = korelasi keandalan alpha
 $\sum Vi$ = jumlah variansi bagian I
 Vt = variansi total

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan mengetahui kenormalan distribusi sebesar skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan seberapa jauh penyimpangan tersebut variabel yang diuji hanya variabel dependen. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan Test Kolmogorof adalah jika signifikansi 0.05 maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika taraf signifikansi < 0.05 maka data distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut peneliti menggunakan rumus Kolmogorof.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan patokan standart deviasi dan mean, dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang motivasi belajar yang membutuhkan data yang berupa angka atau bilangan, yakni : perhitungan dengan prosentase, untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini akan dianalisa dengan teknik analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = jumlah frekuensi / banyaknya individu